



RATUSAN SISWA BERSIHKAN TEMBOK

Sekolah di Yogya Bebas Corat-coret

YOGYA (MERAPI) - Sekitar 400 pelajar SMA dan SMK di Kota Yogyakarta membersihkan vandalisme secara serentak yang tersebar di 14 kecamatan di Kota Yogya, Jumat (20/6). Kegiatan yang menjadi bagian dari Jumat Bersih ini adalah tindak lanjut pascadeklarasi Gerakan Jogja Bersih Vandalisme pada Mei lalu.

"Saya mengucapkan terima kasih atas kerelaan pelajar untuk mewujudkan Yogya bersih, indah dan nyaman. Ini juga sebagai bentuk tanggung jawab bersama," terang Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti saat melepas pelajar yang mengikuti Jumat Bersih di Balaikota.

Pihaknya menuturkan upaya pembersihan vandalisme dimulai dari lingkungan sekolah dulu lalu lingkungan sekitar. Untuk menjaga sekolah bersih dari vandalisme dia akan mengeluarkan Surat Edaran (SE) tentang sekolah bersih dari vandalisme. SE Walikota Yogyakarta itu ditujukan ke sekolah negeri dan swasta dari jenjang TK sampai SMA di Kota Yogyakarta. * *Bersambung ke halaman 9*

Sekolah Sambungan halaman 1

"Dalam waktu dekat ini saya akan mengeluarkan SE itu. Dinas Pendidikan saya minta mengawal agar tempat kegiatan belajar mengajar harus bersih dari corat-coret liar," terangnya.

Selain kegiatan itu pemkot juga akan memetakan ruang-ruang ekspresi para *street art* dan mural. Kini sudah ada ruang ekspresi yang dapat digunakan yakni sisi timur Stadion Kridosono.

Dia juga menegaskan dalam aksi pembersihan vandalisme yang dibersihkan adalah corat-coret liar. Bukan mural dan *street art*.

Titik vandalisme yang dibersihkan kemarin di antaranya Jalan Kenari, Jalan Kusumanegara, Jalan Tamansiswa, Jalan Rejowinangun, Jalan Hayam Wuruk dan simpang empat Wirobrajan. Pembersihan dilakukan dengan mengecat coretan vandalisme.

Sementara itu Perwakilan Forum Komunikasi Wakil Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Sudarmaji mengatakan setiap SMA/ SMK mengirimkan perwakilan 4 siswa. Terutama siswa yang hiperaktif. Sebelum mengikuti Jumat Bersih vandalisme para pelajar itu juga mengikuti workshop peningkatan wawasan kebangsaan.

"Harapannya melalui keterlibatan langsung ini dapat mengurangi tawuran pelajar atau geng sekolah," ucapnya.

(Tri)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005